

Analysis of Students' Learning Difficulty Factors in Circulation System Material in View of Gender Differences

Yenny Putri Sugiyaningrum^{1*}, Fadhilah Salsabila², Nisrina Zain³,
Maulidia Mualimah⁴, Mufida Putri Nuri Andini⁵
Institut Agama Islam Negeri Kudus

Corresponding Author: Yenny Putri Sugiyaningrum
yennyps@student.iainkudus.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Learning Difficulties, Students, Circulatory System, Gender Differences

Received : 03, December

Revised : 28, January

Accepted: 21, February

©2023 Sugiyaningrum, Salsabila, Zain, Maulidia, Andini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the factors that cause learning difficulties in circulation system material based on gender (male and female). The type of this research was descriptive qualitative research with the research subjects being all students of class XI MIA MA Darul Ma'la, totaling 63 students and the sample was selected using a purposive sampling technique of 10 male students and 10 female students. Research data were collected by means of interviews, questionnaires, and documentation with the research instrument in the form of a Likert scale questionnaire. The results of this study indicate that male students in learning circulation system material have a higher learning difficulty factor than female students, both from internal factors and external factors. Each of these factor percentages, namely, 94.1% and 86%.

Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Materi Sistem Sirkulasi Ditinjau dari Perbedaan Gender

Yenny Putri Sugiyaningrum^{1*}, Fadhilah Salsabila², Nisrina Zain³,
Maulidia Muallimah⁴, Mufida Putri Nuri Andini⁵

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Corresponding Author: Yenny Putri Sugiyaningrum

yennyps@student.iainkudus.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Siswa, Sistem Sirkulasi, Perbedaan Gender

Received : 13, Februari 2023

Revised : Tanggal, Bulan

Accepted: Tanggal, Bulan

©2023 Sugiyaningrum, Salsabila, Zain, Muallimah, Andini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar pada materi sistem sirkulasi berdasarkan jenis *gender* (laki-laki dan perempuan). Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MIA MA Darul Ma'la yang berjumlah 63 siswa dan sample dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Data penelitian dikumpulkan dengan cara wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi dengan instrument penelitian berupa angket skala *linkert*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa laki-laki dalam mempelajari materi sistem sirkulasi memiliki faktor kesulitan belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Masing-masing persentase faktor tersebut yaitu, 94,1 % dan 86 %.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari proses belajar. Pembelajaran menjadi suatu proses interaksi yang dapat menambah, mengembangkan, dan mengasah kemampuan ataupun pengetahuan. Guru berperan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Guru hendaknya dapat memberikan informasi pembelajaran yang sesuai dengan konteks yang diajarkan dalam pencapaian tujuan belajar mengajar.

Selama pembelajaran di sekolah, guru dihadapkan dengan berbagai macam karakteristik siswa. Kemampuan otak setiap siswa dalam menerima materi tentu tidak semuanya sama. Kadang ada siswa yang dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru namun juga ada yang terlalu kesulitan untuk menerima materi yang diajarkan. Tidak sedikit pula ada siswa yang perlu dijelaskan beberapa kali materi baru bisa memahami. Kesulitan belajar ini harus disadari dan dipahami oleh guru agar siswa tersebut dapat memenuhi hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang ada dalam diri siswa meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki untuk melakukan suatu kegiatan (Sumarno dalam Wahida, 2017). Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, bisa dari diri siswa atau bisa juga dari lingkungan luar. Apabila siswa dalam belajar masih mengalami kesulitan maka akan semakin susah untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan target harapan. Maka, harus ada perbaikan terlebih dahulu pada proses belajar siswa untuk menangani permasalahan tersebut.

Kesulitan belajar siswa dapat terjadi di semua pelajaran dan semua materi. Misalnya pada materi sistem sirkulasi yang mana materi ini sudah mulai diajarkan pada tingkat sekolah dasar meskipun hanya pada bagian konsep dasar saja. Akan tetapi masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem sirkulasi dan beberapa siswa juga merasa bahwa materi sistem sirkulasi merupakan materi biologi yang sulit dibandingkan dengan materi biologi yang lain.

Dari hasil observasi mengenai ulangan harian tentang sistem sirkulasi menyatakan masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa ada siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam materi sistem sirkulasi. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri (minat dan motivasi) dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitarnya (media pembelajaran, guru, teman, dan keluarga). Kedua faktor tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran siswa selama di kelas maupun di luar kelas. Selain itu juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dari siswa tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti akan menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi sistem sirkulasi

sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi para guru untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa serta bagi orang tua dalam memberikan dukungan dan perhatian kepada anak sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kesulitan Belajar

Terdapat beberapa istilah yang dapat merujuk pada pengertian kesulitan belajar, diantaranya adalah *learning difficulties*, *learning disability*, *learning problems*. Ada beberapa definisi yang dapat digunakan dalam mendefinisikan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa diantaranya adalah kesulitan dalam mengolah informasi dikarenakan terdapat gangguan secara neurologis yang biasa terjadi pada individu dengan kecerdasan di atas rata-rata serta terdapat penyimpangan antara potensi yang dimiliki dengan prestasi yang sudah dicapai. Kesulitan belajar dapat dimanifestasikan dalam berbagai bidang diantaranya akademik, perilaku serta sosio emosional. (Marlina, 2019)

Anak dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila memiliki perilaku diantaranya yaitu:

1. Hebat dalam hal verbal, namun secara tertulis sulit untuk mengekspresikan pikirannya
2. Dapat belajar dengan baik apabila ditunjukkan, namun tidak bisa saat diberikan perintah baik lisan maupun tulisan.
3. Memiliki kemampuan hebat saat bernalar, namun memiliki masalah dalam ingatan visual maupun auditoris.
4. Memiliki hasil belajar yang tidak sesuai dengan upaya yang sudah dilakukan. (Marlina, 2019)

Istilah kesulitan belajar juga dapat didefinisikan sebagai kondisi dimana siswa tidak dapat melaksanakan belajar secara maksimal yang dapat disebabkan oleh hambatan maupun kendala alam kegiatan belajar. Belajar merupakan serangkaian kegiatan baik jiwa maupun raga dalam memperoleh perubahan-perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang didapat individu dalam berinteraksi dengan lingkungan baik dalam hal kognitif, afektif, serta psikomotor. (Ismail, 2016).

Sistem Sirkulasi

Sistem sirkulasi merupakan sistem transportasi yang dapat mengedarkan sari-sari makanan serta oksigen ke dalam jaringan tubuh, mengembalikan karbon dioksida ke paru-paru, zat sisa dari metabolisme ke ginjal, mengedarkan hormon untuk kelangsungan hidup sel tubuh. Darah yang diedarkan ke seluruh tubuh dilakukan oleh alat-alat peredaran darah diantaranya yaitu

1. Pembuluh darah, yang dapat mengedarkan darah ke seluruh tubuh. Jenis pembuluh darah ada dua yaitu arteri dan vena.
2. Jantung, merupakan alat yang digunakan untuk memompa darah dan terletak pada rongga dada sebelah kiri. Jantung diselubungi oleh tiga lapisan diantaranya endokardium, miokardium, dan perikardium. Jantung

memiliki 4 ruang yaitu atrium kanan, atrium kiri, ventrikel kanan, dan ventrikel kiri.

Darah merupakan medium transport pada sistem sirkulasi. Pada darah terdapat dua bagian utama yaitu plasma darah yang berbentuk cair serta sel darah yang berbentuk padat. Plasma darah tersusun atas air dan zat, ion, yang dapat terlarut di dalamnya. Terdapat tiga jenis sel darah yaitu sel darah merah (eritrosit), sel darah putih (leukosit), dan keping darah (trombosit).

Pada manusia peredaran darah terdiri dari dua jenis yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Peredaran darah kecil dialirkan dari jantung ke paru-paru kemudian kembali ke jantung. Sedangkan peredaran darah besar merupakan peredaran darah dari jantung ke seluruh tubuh dan kemudian kembali ke jantung. (Siska,dkk 2019)

METODOLOGI

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 23 April 2022 untuk mengobservasi tempat dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 Mei 2022. Penelitian dilakukan di MA Darul Ma'la, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi sistem sirkulasi berdasarkan jenis *gender*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena menjabarkan keadaan dari suatu permasalahan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MIA MA Darul Ma'la yang berjumlah 63 siswa kemudian akan dipilih secara acak atau menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel yang dipilih adalah 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, kuisioner, dan dokumentasi dengan instrument penelitian berupa angket skala *linkert* yang diisi oleh siswa. Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif secara kuantitatif berupa persentase angka. Analisis data dengan cara menggunakan persentase (%) dari hasil jawaban siswa menggunakan rumus berikut.

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = nilai presentase yang dicari

n = total siswa yang menjawab

N = total jumlah siswa

Kemudian nilai presentase ditafsirkan berdasarkan skala interval berikut ini.

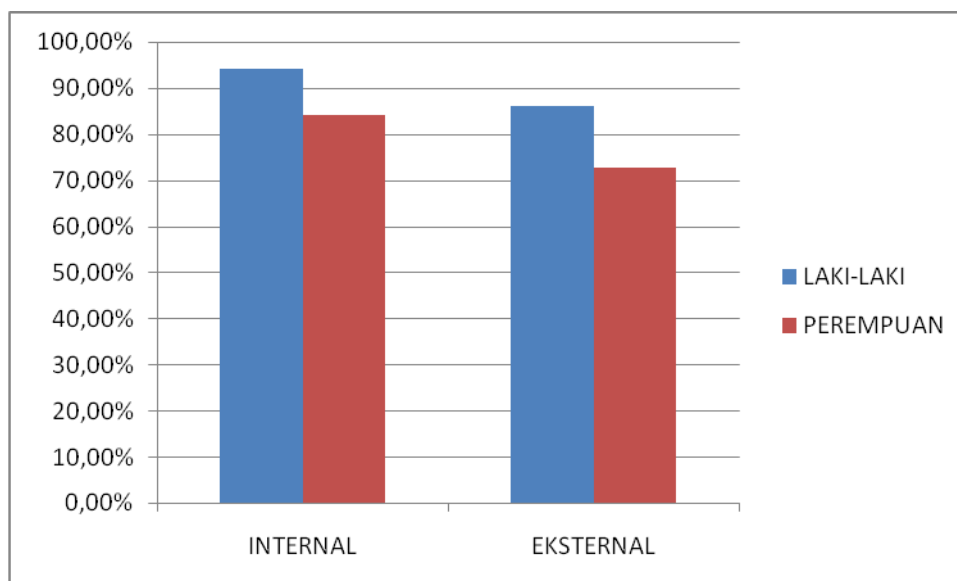
Tabel 1. Skala Interval

No.	Kelas Interval	Predikat
1.	81-100 %	Sangat tinggi
2.	61-80 %	Tinggi
3.	41-60 %	Cukup
4.	21-40 %	Kurang
5.	0-20 %	Sangat kurang

Sumber: Arikunto dalam Zamzami dkk, 2020

HASIL PENELITIAN

Berasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi dengan instrument penelitian berupa angket skala *linkert* yang diisi oleh siswa kemudian data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif secara kuantitatif berupa persentase angka dan didapat hasil sebagai berikut



Gambar 1. Diagram Persentase Faktor Penyebab Kesulitan Belajar, Siswa Laki-Laki dan Perempuan

Sumber: Data Primer, 2022

Faktor Internal

Tabel 2. Persentase Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar

	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
Minat	36,6 %	34 %
Motivasi	57,5 %	50 %
Total	94,1 %	84 %

Sumber: Data Primer, 2022

Faktor Eksternal

Tabel 3. Persentase Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar

	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
Media & Guru	26 %	26 %
Teman	40 %	20 %
Keluarga	20 %	26,6 %
Total	86 %	72,6 %

Sumber: Data Primer, 2022

PEMBAHASAN

Faktor internal penyebab kesulitan belajar antara siswa laki-laki dan perempuan memiliki persentase yang berbeda. Pada siswa laki-laki total persentasenya 94,1 % sedangkan siswa perempuan total persentasenya 84 %. Faktor internal (dari dalam diri) ini terdiri dari faktor minat dan motivasi. Dibandingkan indikator minat, indikator motivasi menjadi faktor penyebab kesulitan paling tinggi bagi siswa dalam belajar biologi materi sistem sirkulasi. Hasil persentase motivasi pada siswa laki-laki dan perempuan memiliki selisih, yaitu 7,5%.

Motivasi terdiri dari dua indikator yaitu indikator metode belajar dan indikator memahami materi dengan baik. Motivasi dapat berpengaruh dalam kesuksesan kegiatan belajar mengajar. Jika tidak terdapat motivasi selama kegiatan pembelajaran, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal (Hamdu & Agustina, 2011). Menurut (Mappease, 2009) motivasi merupakan dorongan yang mampu membangkitkan sikap dan tingkah laku seseorang agar dapat mencapai suatu tujuan. Apabila motivasi dari siswa rendah maka dapat menyebabkan aktivitas belajar siswa ikut menurun sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya. Oleh karena itu, menjadi tantangan bagi seorang pengajar untuk dapat membangkitkan motivasi pada diri siswa sebelum kegiatan belajar dimulai.

Faktor yang kedua penyebab kesulitan belajar secara internal berasal dari faktor minat dengan persentase 36,6 % pada siswa laki-laki dan 34 % pada siswa perempuan. Hasil persentase antara siswa laki-laki dan perempuan memiliki selisih, yaitu 6,6%. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa tentang ketertarikan materi sistem sirkulasi atau tidak, beberapa siswa menjawab biasa saja ataupun ada siswa yang tidak memberikan respon. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori yang rendah. Menurut (Utomo, 2012) ketertarikan yang besar dapat berpengaruh kepada seseorang rajin untuk belajar serta disiplin ketika menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Pendapat tersebut hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Tafsir dalam (Hasibuan, 2014), ketertarikan atau minat adalah poin utama dalam pengajaran. Apabila murid telah memiliki minat terhadap kegiatan belajar mengajar, maka proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar materi sistem sirkulasi antara siswa laki-laki dan perempuan juga terdapat perbedaan. Pada siswa laki-laki faktor penyebab kesulitan belajar paling tinggi ada pada indikator teman, yaitu sebesar 40 %. Meskipun sebagai penyebab kesulitan paling tinggi indikator tersebut masih termasuk ke dalam kategori kurang. Jadi, indikator tersebut dapat dikatakan tidak terlalu memberikan kesulitan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sementara faktor penyebab kesulitan belajar paling besar pada siswa perempuan ada pada indikator keluarga, yaitu 26,6 %. Hasil persentase tersebut juga termasuk ke dalam kategori kurang. Berdasarkan indikator penyebab kesulitan belajar paling besar pada siswa laki-laki maupun perempuan semuanya masih termasuk ke dalam kategori rendah.

Faktor kesulitan belajar pada indikator media dan guru, antara siswa laki-laki dan perempuan memiliki persentase yang sama, yaitu 26 %. Nilai persentase tersebut termasuk ke dalam kategori kurang. Jika ditafsirkan indikator media dan guru tidak begitu mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa cara guru dalam memaparkan materi di dalam kelas sudah cukup memahamkan bagi siswa.

Media pembelajaran termasuk ke dalam sarana dan prasarana pendidikan dan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur dari mutu suatu sekolah. Namun faktanya sarana dan prasarana yang tersedia kurang dimaksimalkan dan dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami dan memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah seperti media pembelajaran (Khairuddin, 2014). Melalui media siswa lebih mudah untuk menyerap informasi dan pengetahuan yang ingin disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi yang membutuhkan media bantu agar siswa dapat lebih mudah memahami maksud yang ingin disampaikan oleh guru (Kustandi & Sutjipto, 2013). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh pada minat belajar siswa sehingga akan berpengaruh juga pada pemahaman

dan kualitas belajar siswa tersebut. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai unsur yang cukup penting dalam proses pembelajaran karena apabila tidak sesuai maka proses belajar mengajar tentu akan terganggu. Ketidaksesuaian media yang digunakan dapat mengganggu tercapainya tujuan pembelajaran.

Selama pembelajaran seorang guru yang dapat menguasai materi pelajaran dengan kompeten, menerapkan teknik mengajar yang sesuai, serta mampu mengondisikan kelas dengan baik akan memberikandampak yang baik terhadap prestasi belajar siswa. Menurut (Muhibbin, 2008) bahwa pemilihan cara mengajar yang meliputi, model, metode, dan strategi harus menyesuaikan dengan materi dari pembelajaran siswa.

Kemudian berikutnya penyebab kesulitan belajar paling rendah bagi siswa laki-laki adalah keluarga sedangkan siswa perempuan adalah teman dengan jumlah persentase masing-masing, yaitu sama 20 %. Adanya ikatan antara anak dengan keluarga yang kurang baik sehingga menimbulkan kurangnya perhatian orang tua kepada kegiatan belajar anak. Ikatan yang baik atau harmonis adalah terjalinnya ikatan peduli, menyayangi, mengasahi dengan disertai arahan dan aturan untuk

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan dalam faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa laki-laki dan perempuan. Pada faktor internal dengan indikator minat dan motivasi, siswa laki-laki memiliki total persentase yang lebih besar daripada siswa perempuan dengan nilai persentase masing-masing, yaitu 94,1 % dan 84 %. Sementara pada faktor eksternal dengan indikator media dan guru, teman, dan keluarga total paling tinggi juga ditunjukkan oleh siswa laki-laki dengan total persentase 86 % sedangkan siswa perempuan sebesar 72,6 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator penyebab kesulitan belajar paling tinggi baik faktor internal maupun eksternal ditempati oleh siswa laki-laki.

Rekomendasi yang dianjurkan pada penelitian ini adalah perlunya pengembangan faktor internal baik minat, motivasi maupun faktor eksternal yaitu media dan guru, teman dan keluarga sehingga perbedaangender tidak dapat mempenaruhi faktor kesulitan belajar pada siswa yang dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

PENELITIAN LANJUTAN

Diharapkan pada penelitian selanjutnya yang melakukan kajian yang sama mengenai analisis faktor kesulitan belajar siswa dapat memperdalam analisis yang dapat dilakukan sehingga menambah informasi dan menyempurnakan penelitian sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak baik peneliti maupun subyek yang sudah memberikan informasi dan obyek yang digunakan dalam melaksanakan

penelitian ini, serta segenap civitas akademika IAIN Kudus yang sudah memberikan kesempatan sehingga artikel ini dapat ditulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdu, & Agustina. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswaterhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81.
- Hasibuan, M. (2014). *Analisis Kesulitan Siswa pada Materi Genetika di SMA Negeri Se-Kota Sibolga*. Universitas Negeri Medan.
- Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 37.
- Khairuddin. (2014). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Peningkatan Akreditasi Madrasah Aliyah Negeri Kota Langsa. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 17(2).
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia.
- Mapease, Y. (2009). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas XII Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal MEDTEK*, 1(2).
- Marlina. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*. Padang: Prenandamedia Group
- Muhibbin, S. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Utomo, T. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Trigonometri pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Lumajang. *JP3*, 2(1).